



Korelasi Antara Kemampuan Menghafal AlQuran Siswa Dengan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran PAI (Studi Komparasi)

Imam Muslim¹, Ilman Nafi'a², Akhmad Affandi³

^{1,2,3}UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, Indonesia

E-mail: moezlem89@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2025-05-13 Revised: 2025-06-23 Published: 2025-07-08 Keywords: <i>Quran Memorization; Academic Achievement; Islamic Religious Education.</i>	This study aims to determine the correlation between the ability to memorize the Quran and academic achievement in Islamic Religious Education (PAI) subjects at SMPIT Al-Multazam 2 and MTs Husnul Khotimah Kuningan. The research method used is quantitative with a correlational analysis approach. The sample consisted of 112 students from SMPIT Al-Multazam 2 and 72 students from MTs Husnul Khotimah. Data were collected through documentation of Quran memorization scores and PAI grades. The results of the analysis show a significant positive correlation between Quran memorization ability and PAI academic achievement in both schools. The correlation coefficient at SMPIT Al-Multazam 2 is 0.594, while at MTs Husnul Khotimah, it is 0.516. The coefficient of determination indicates that Quran memorization ability contributes 35.29% to PAI academic achievement at SMPIT Al-Multazam 2 and 26.62% at MTs Husnul Khotimah. These findings suggest that Quran memorization has a significant impact on PAI academic achievement, although other factors also play a role in students' academic performance.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2025-05-13 Direvisi: 2025-06-23 Dipublikasi: 2025-07-08 Kata kunci: <i>Hafalan Al-Quran; Prestasi Belajar; Pendidikan Agama Islam.</i>	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi antara kemampuan menghafal Al-Quran dengan prestasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMPIT Al-Multazam 2 dan MTs Husnul Khotimah Kuningan. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan analisis korelasional. Sampel penelitian terdiri dari 112 siswa SMPIT Al-Multazam 2 dan 72 siswa MTs Husnul Khotimah. Data dikumpulkan melalui dokumentasi nilai hafalan Al-Quran dan nilai PAI siswa. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif yang signifikan antara kemampuan menghafal Al-Quran dengan prestasi belajar PAI di kedua sekolah. Koefisien korelasi di SMPIT Al-Multazam 2 sebesar 0,594, sedangkan di MTs Husnul Khotimah sebesar 0,516. Koefisien determinasi menunjukkan bahwa kemampuan menghafal Al-Quran berkontribusi sebesar 35,29% terhadap prestasi belajar PAI di SMPIT Al-Multazam 2 dan 26,62% di MTs Husnul Khotimah. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa kemampuan menghafal Al-Quran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar PAI, meskipun terdapat faktor lain yang juga mempengaruhi prestasi belajar siswa.

I. PENDAHULUAN

AlQuran merupakan kalam Allah sekaligus mukjizat yang diwahyukan kepada nabi agung Muhammad SAW melalui wasilah malaikat Jibril yang diriwayatkan secara mutawattir, dan bernilai ibadah jika membacanya. Sebagai wahyu terakhir, AlQuran memiliki peranan vital dalam keberlangsungan ajaran agama islam. Sebab AlQuran merupakan firman Allah yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW dan menjadi sumber rujukan utama semua ajaran Islam yang memiliki otentisitas mutlak yang tak terbantahkan.

Muhammad Ali al-Shabuni mendefinisikan AlQuran sesuai dengan kesepakatan jumur ulama khususnya para ulama ushul fikih yaitu kalam Allah yang merupakan mukjizat, diberikan kepada Rasulullah SAW, dengan perantara

malaikat Jibril, ditulis dalam bentuk mushaf, disampaikan kepada kita dengan cara tawatur (mutawattir), yang dianggap ibadah dengan membacanya, dimulai dengan surat Al-Fatihah, dan ditutup dengan surat An-Nas. Keutamaan membaca, memahami, dan menghafalkan Al-Qur'an telah disebutkan secara eksplisit dalam berbagai ayat, di antaranya QS. Al-Isra: 9 dan QS. An-Nahl: 89, yang menegaskan pentingnya Al-Qur'an sebagai pedoman hidup yang penuh rahmat bagi umat Islam.

Menghafal Al-Qur'an adalah salah satu bentuk interaksi yang mendalam dengan kitab suci ini. Proses menghafal melibatkan kemampuan mengingat dan memahami ayat-ayat secara sempurna, yang secara historis telah dicontohkan oleh Rasulullah SAW melalui metode talaqqi dengan Malaikat Jibril. Umat

Islam mendapatkan jaminan kemudahan dalam mempelajari Al-Quran sesuai dengan firman Allah yang diulang-ulang sampai empat kali dalam surat al-Qamar ayat 17, 22, 32, dan 40. Dalam konteks pendidikan, menghafal Al-Qur'an tidak hanya bernilai ibadah, tetapi juga memiliki potensi untuk membentuk karakter mulia, meningkatkan kemampuan kognitif, dan memperkuat prestasi akademik siswa.

Menghafal Al-Qur'an merupakan aktivitas mulia yang memiliki keutamaan tersendiri dalam ajaran Islam. Secara terminologis, menghafal berarti menyimpan informasi ke dalam ingatan dan mampu mengingat kembali secara akurat sesuai informasi aslinya. Aktivitas ini melibatkan proses membaca, mengulang, dan mengingat ayat-ayat Al-Qur'an tanpa melihat teks secara langsung, sehingga tercipta hafalan yang kuat di luar kepala. Kemampuan menghafal Al-Qur'an dipengaruhi oleh berbagai faktor. Herdiansyah menyebutkan bahwa intelegensi, sikap, bakat, minat, motivasi, serta manajemen waktu merupakan faktor penting dalam mendukung kecepatan seseorang dalam menghafal. Selain itu, kondisi kesehatan fisik dan psikologis, usia, serta keistiqomahan juga menjadi faktor pendukung utama. Sebaliknya, kendala seperti malas, mudah lupa, daya tangkap berbeda, kesulitan konsentrasi, hingga kemiripan ayat dapat menjadi hambatan dalam proses menghafal.

Prestasi belajar, dalam konteks pendidikan, diartikan sebagai hasil yang diperoleh dari kegiatan belajar yang dilakukan. Fathurrahman dan Sulistyorini menyatakan bahwa prestasi belajar merupakan kombinasi hasil belajar dari aktivitas yang telah dilakukan seseorang dalam proses pembelajaran. Prestasi ini dipengaruhi oleh faktor internal seperti kesehatan jasmani, psikologis, inteligensi, sikap, dan motivasi, serta faktor eksternal seperti lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, budaya, spiritual, dan lingkungan fisik pembelajaran.

Pendidikan Agama Islam (PAI) sendiri memiliki posisi penting dalam pendidikan formal, karena selain memberikan pengetahuan agama, juga berperan dalam membentuk karakter, nilai keimanan, dan ketakwaan peserta didik. Menurut Azyumardi Azra, pendidikan agama Islam bertujuan tidak hanya untuk aspek duniawi, tetapi juga ukhrawi serta keseimbangan antara keduanya.

Beberapa penelitian terdahulu telah membuktikan adanya hubungan antara kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan prestasi belajar siswa. Qurotul A'yun et al. menemukan bahwa

terdapat hubungan yang positif antara kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan prestasi belajar PAI di SMPi 01 Singosari Malang. Demikian pula Muhammad Haekal et al. dalam penelitiannya di SMP IT Al-Hidayah menyatakan terdapat pengaruh signifikan hafalan Al-Qur'an terhadap prestasi PAI dan Budi Pekerti siswa. Sementara itu, penelitian Hapsah Fauziah dan Salma Auliyani menunjukkan adanya pengaruh kemampuan menghafal Al-Qur'an juz 30 terhadap hasil belajar PAI di SMP IT Al-Khoiriyah Garut.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menghafal Al-Qur'an tidak hanya berdampak pada aspek religius, tetapi juga berkontribusi dalam peningkatan prestasi belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Pada era modern, program hafalan Al-Qur'an menjadi salah satu keunggulan di berbagai lembaga pendidikan Islam, termasuk sekolah-sekolah Islam terpadu (IT). Banyak orang tua, guru, dan siswa meyakini bahwa kemampuan menghafal Al-Qur'an berkontribusi positif terhadap peningkatan prestasi akademik, akhlak, dan kecerdasan linguistik siswa. SMPIT Al-Multazam 2 Kuningan dan MTs Husnul Khotimah Kuningan adalah dua lembaga pendidikan Islam yang secara konsisten mengintegrasikan program hafalan Al-Qur'an dalam kurikulum mereka. Kedua sekolah ini memiliki visi Qur'ani yang sejalan dengan tujuan pendidikan Islam, yaitu membentuk pribadi yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis korelasi antara kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa dengan prestasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMPIT Al-Multazam 2 dan MTs Husnul Khotimah Kuningan. Selain itu, penelitian ini juga bermaksud mengkomparasikan hasil belajar siswa dari kedua sekolah tersebut, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang pengaruh kemampuan hafalan Al-Qur'an terhadap pencapaian akademik siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi pengembangan program pendidikan berbasis Al-Qur'an yang lebih efektif dan bermanfaat.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Subjek penelitian adalah siswa kelas 7, 8, dan 9 dari SMPIT Al-Multazam 2 dan MTs Husnul Khotimah, dengan total populasi 739 siswa. Sampel

penelitian merujuk pada sebagian kecil dari seluruh populasi yang diambil sebagai sumber data, mampu mewakili keseluruhan populasi. Dalam pengambilan sampel apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil 10-15 % atau 20-25 % atau lebih tergantung kemampuan peneliti. Menegacu pada pendapat tersebut peneliti mengambil sampel dengan proporsi 25% dari masing-masing kelas. Teknik cluster random sampling digunakan untuk menentukan sampel, menghasilkan 112 siswa dari SMPIT Al-Multazam 2 dan 72 siswa dari MTs Husnul Khotimah.

Data penelitian dikumpulkan melalui dua teknik utama, yaitu wawancara dan dokumentasi. Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data sebagai pendahuluan dalam menemukan masalah yang akan diteliti dan untuk mengetahui hal-hal mengenai responden secara lebih mendalam. Wawancara dilakukan dengan wakil kepala sekolah untuk mendapatkan informasi terkait kemampuan menghafal Al-Qur'an dan prestasi belajar siswa. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dari catatan akademik siswa, baik terkait kemampuan menghafal Al-Qur'an maupun nilai akademik dalam mata pelajaran PAI.

Data yang telah dikumpulkan diolah melalui proses editing, koding, dan tabulasi. Analisis data dilakukan secara deskriptif menggunakan tabel distribusi frekuensi untuk menggambarkan kemampuan menghafal Al-Qur'an serta prestasi belajar siswa. Selanjutnya, analisis statistik digunakan untuk menguji hipotesis penelitian guna mengetahui hubungan antara kedua variabel tersebut dengan uji korelasi Pearson Product Moment digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel kemampuan menghafal Al-Qur'an (X) dan prestasi belajar PAI (Y).

Hipotesis ini menggunakan Hipotesis Alternatif (Ha) dan Hipotesis Nihil (Ho), (Ho) digunakan apabila berkaitan dengan analisis statistik, sedangkan (Ha) lebih mengarah kepada tujuan penelitian itu sendiri.

Maka peneliti mencoba membuktikan hipotesis nihil (Ho) dan Hipotesis alternatif (Ha). Ho: Tidak ada korelasi antara kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa dengan prestasi belajar pada mata pelajaran PAI. Ha: Ada korelasi antara kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa dengan prestasi belajar pada mata pelajaran PAI.

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan wawasan yang signifikan mengenai

sejauh mana kemampuan menghafal Al-Qur'an berkontribusi terhadap peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Kegiatan hafalan Al-Qur'an di SMPIT Al-Multazam 2 dan MTs Husnul Khotimah memiliki perbedaan metode dan jadwal, namun keduanya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal Al-Qur'an sekaligus menjadikannya pedoman dalam kehidupan sehari-hari.

Di SMPIT Al-Multazam 2, kegiatan hafalan Al-Qur'an dilaksanakan setiap hari setelah shalat Subuh dan Maghrib dengan durasi sekitar 40 menit, kecuali pada hari Minggu. Selain itu, siswa juga mendapatkan pelajaran tahsin menggunakan metode Ummi sebanyak tiga kali seminggu, dengan total enam jam pelajaran setiap pekan. Kegiatan ini dirancang untuk membantu siswa meningkatkan kualitas hafalan sekaligus memperbaiki bacaan mereka sesuai kaidah tajwid yang benar.

Berbeda dengan SMPIT Al-Multazam 2, MTs Husnul Khotimah memberikan fleksibilitas waktu kepada siswa untuk menyetorkan hafalan mereka. Siswa dapat menyetorkan hafalan kapan saja, baik setelah shalat Subuh, setelah shalat Maghrib, maupun setelah kegiatan belajar mengajar (KBM). Namun, setiap siswa tetap memiliki target setoran setengah juz yang harus diselesaikan dalam waktu tertentu dan ditasmi'kan sebagai syarat kenaikan kelas. Sistem ini memberikan kebebasan kepada siswa dalam mengatur waktu hafalan, namun tetap memastikan pencapaian target yang telah ditetapkan.

Baik SMPIT Al-Multazam 2 maupun MTs Husnul Khotimah memiliki pendekatan tersendiri dalam membina hafalan Al-Qur'an siswa. Dengan metode yang berbeda, kedua sekolah berupaya menciptakan lingkungan kondusif bagi siswa untuk menghafal Al-Qur'an dan mencapai target hafalan yang telah ditentukan.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat implikasi yang dapat diambil baik dari segi teori maupun praktik. Secara teoritis, seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, prestasi belajar dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) dapat dipengaruhi oleh kegiatan hafalan Alquran. Ini menunjukkan bahwa terdapat

hubungan antara keduanya, meskipun dengan tingkat keterkaitan yang berbeda pada masing-masing sekolah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa di SMPIT Al-Multazam 2, nilai korelasi antara kemampuan menghafal Alquran dan prestasi belajar PAI adalah sebesar $r_{xy} = 0,594$.

$$\begin{aligned}r_{xy} &= \frac{(112 \times 878869) - (9924 \times 9901)}{\sqrt{(112 \times 884300 - 9924^2) \times (112 \times 876671 - 9901^2)}} \\&= \frac{175804}{\sqrt{295735.46}} \\&= 0.594\end{aligned}$$

Nilai ini mengindikasikan adanya hubungan yang cukup kuat, yang berarti bahwa semakin baik kemampuan siswa dalam menghafal Alquran, semakin tinggi pula prestasi mereka dalam mata pelajaran PAI. Hal ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa hafalan Alquran dapat meningkatkan konsentrasi dan daya ingat siswa, yang pada gilirannya berkontribusi pada pemahaman materi pelajaran. Selanjutnya berdasarkan hasil perhitungan korelasi Pearson yang diperoleh sebesar 0,594, kita akan menguji signifikansi korelasi ini dengan uji t.

$$\begin{aligned}t &= \frac{0,594 \times \sqrt{112 - 2}}{\sqrt{1 - (0,594)^2}} \\t &= \frac{0,594 \times \sqrt{110}}{\sqrt{1 - 0,353}} \\t &= \frac{0,594 \times 10,488}{\sqrt{0,647}} \\t &= \frac{6,229}{0,804} \\t &= 7,744\end{aligned}$$

Dari tabel distribusi t-Student dengan $df = 110$ dan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ (dua sisi), diperoleh nilai t tabel = 1,982. Karena $|7,744| > 1,982$, maka hasilnya signifikan. Artinya, terdapat hubungan yang bermakna secara statistik antara kedua variabel dalam penelitian ini.

Di sisi lain, MTs Husnul Khotimah menunjukkan nilai korelasi yang sedikit lebih rendah, yaitu $r_{xy} = 0,516$.

$$\begin{aligned}r_{xy} &= \frac{(72 \times 618966) - (6687 \times 6656)}{\sqrt{(72 \times 624159 - 6687^2) \times (72 \times 616064 - 6656^2)}} \\&= \frac{56880}{\sqrt{110130.16}} \\&= 0.516\end{aligned}$$

Meskipun nilai ini masih menunjukkan adanya hubungan yang signifikan, tingkat keterkaitannya tidak sekuat yang ditemukan di SMPIT Al-Multazam 2. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa faktor-faktor lain, seperti metode pengajaran, lingkungan belajar, dan motivasi siswa, mungkin berperan lebih besar dalam mempengaruhi prestasi belajar PAI di MTs Husnul Khotimah. Selanjutnya berdasarkan hasil perhitungan korelasi Pearson yang diperoleh sebesar 0,516, kita akan menguji signifikansi korelasi ini dengan uji t.

$$\begin{aligned}t &= \frac{0,516 \times \sqrt{72 - 2}}{\sqrt{1 - (0,516)^2}} \\t &= \frac{0,516 \times \sqrt{70}}{\sqrt{1 - 0,266}} \\t &= \frac{0,516 \times 8,367}{\sqrt{0,734}} \\t &= \frac{4,317}{0,857} \\t &= 5,040\end{aligned}$$

Dari tabel distribusi t-Student dengan $df = 70$ dan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ (dua sisi), diperoleh nilai t tabel = 1,994. Karena $|5,040| > 1,994$, maka hasilnya signifikan. Artinya, terdapat hubungan yang bermakna secara statistik antara kedua variabel dalam penelitian ini.

Dari segi signifikansi, hasil analisis menunjukkan bahwa kedua sekolah memiliki p-value yang kurang dari 0,05, yang berarti bahwa hubungan antara kemampuan menghafal Alquran dan prestasi belajar PAI adalah signifikan. Ini menegaskan bahwa kemampuan menghafal Alquran tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan ritual, tetapi juga memiliki dampak positif yang nyata terhadap prestasi akademik siswa.

Selanjutnya, koefisien determinasi (KD) untuk SMPIT Al-Multazam 2 adalah sebesar 35,29%, yang menunjukkan bahwa sekitar 35,29% variasi dalam prestasi belajar PAI dapat dijelaskan oleh kemampuan menghafal Alquran. Sementara itu, di MTs Husnul Khotimah, koefisien determinasi sebesar 26,62% menunjukkan bahwa meskipun pengaruhnya lebih kecil, kemampuan menghafal Alquran tetap berkontribusi terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa ada faktor lain yang juga mempengaruhi prestasi belajar, seperti kualitas pengajaran, dukungan orang tua, dan lingkungan sosial.

Dalam hal variabilitas, standar deviasi untuk kemampuan menghafal Alquran di SMPIT Al-Multazam 2 adalah 6,686, sedangkan di MTs Husnul Khotimah adalah 6,612. Ini menunjukkan bahwa kedua sekolah memiliki tingkat variasi yang relatif sama dalam kemampuan menghafal Alquran. Namun, untuk nilai PAI, SMPIT Al-Multazam 2 memiliki standar deviasi yang lebih tinggi, yaitu 3,558, dibandingkan dengan MTs Husnul Khotimah yang memiliki standar deviasi 3,258. Hal ini mengindikasikan bahwa nilai PAI di SMPIT Al-Multazam 2 lebih bervariasi di antara siswa, yang mungkin disebabkan oleh perbedaan dalam metode pengajaran atau tingkat kesulitan materi yang diajarkan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan menghafal Alquran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar PAI di kedua sekolah. Namun, tingkat pengaruh tersebut bervariasi, yang mengindikasikan perlunya pendekatan yang berbeda dalam pengajaran PAI di masing-masing sekolah. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, serta mengembangkan strategi pengajaran yang dapat meningkatkan kemampuan menghafal Alquran dan prestasi akademik secara bersamaan.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan menghafal Alquran dan prestasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kedua sekolah yang diteliti, yaitu SMPIT Al-Multazam 2 dan MTs Husnul Khotimah.

Berdasarkan laporan hasil belajar siswa, rata-rata nilai hafalan Alquran (kemampuan menghafal Alquran) siswa SMPIT Al-Multazam 2 adalah 88,61 dan MTs Husnul Khotimah adalah 92,88. Dengan demikian, data tersebut menunjukkan bahwa hafalan Alquran di SMPIT Al-Multazam 2 dan MTs Husnul Khotimah telah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal.

Dari laporan hasil belajar siswa, rata-rata nilai untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa SMPIT Al-Multazam 2 adalah 88,40 dan MTs Husnul Khotimah adalah 92,44. Oleh karena itu, data ini menunjukkan bahwa hafalan Alquran di SMPIT Al-

Multazam 2 dan MTs Husnul Khotimah Kuningan juga telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal.

Terdapat hubungan positif antara hafalan Alquran dan prestasi belajar dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPIT Al-Multazam 2 dan MTs Husnul Khotimah Kuningan.

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai korelasi antara kemampuan menghafal Alquran dan prestasi belajar PAI di SMPIT Al-Multazam 2 adalah 0,594, sedangkan di MTs Husnul Khotimah adalah 0,516. Ini menunjukkan bahwa semakin baik kemampuan siswa dalam menghafal Alquran, semakin tinggi pula prestasi belajar mereka dalam PAI.

Uji signifikansi menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel tersebut adalah signifikan pada tingkat $p < 0,05$ di kedua sekolah. Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan menghafal Alquran berkontribusi secara nyata terhadap prestasi belajar PAI siswa begitupun uji signifikansi melalui uji t dan hasilnya adalah signifikan. Ini menunjukkan bahwa korelasi antara kedua variabel dalam penelitian ini memiliki hubungan yang bermakna secara statistik.

Koefisien determinasi menunjukkan bahwa sekitar 35,29% prestasi belajar PAI di SMPIT Al-Multazam 2 dipengaruhi oleh kemampuan menghafal Alquran, sedangkan di MTs Husnul Khotimah, kontribusinya adalah sekitar 26,62%. Ini menunjukkan bahwa meskipun ada pengaruh yang signifikan, masih terdapat faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Analisis variabilitas menggunakan standar deviasi menunjukkan bahwa SMPIT Al-Multazam 2 memiliki standar deviasi nilai PAI yang lebih tinggi (3,558) dibandingkan dengan MTs Husnul Khotimah (3,258). Hal ini menunjukkan bahwa nilai PAI di SMPIT Al-Multazam 2 lebih bervariasi di antara siswa, yang dapat diartikan bahwa terdapat perbedaan yang lebih besar dalam prestasi belajar di antara siswa di sekolah tersebut. Sementara itu, standar deviasi kemampuan menghafal Alquran di SMPIT Al-Multazam 2 (6,686) dan MTs Husnul Khotimah (6,612) menunjukkan bahwa kedua sekolah memiliki tingkat variasi yang relatif sama dalam kemampuan menghafal Alquran.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Sekolah-sekolah diharapkan dapat memperkuat program hafalan Alquran sebagai bagian integral dari kurikulum PAI. Dengan meningkatkan kegiatan hafalan, diharapkan prestasi belajar siswa dalam PAI juga akan meningkat.
2. Diperlukan pelatihan dan pendampingan bagi guru PAI untuk mengembangkan metode pengajaran yang lebih efektif dalam mengintegrasikan hafalan Alquran dengan pembelajaran PAI. Hal ini dapat membantu siswa dalam memahami materi pelajaran dengan lebih baik.
3. Penelitian lebih lanjut perlu dilakukan untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar PAI, seperti motivasi belajar, lingkungan keluarga, dan dukungan sosial. Penelitian ini dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang berkontribusi terhadap prestasi belajar siswa.
4. Sekolah perlu melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap program hafalan Alquran dan prestasi belajar PAI. Dengan demikian, sekolah dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam program yang ada, serta melakukan perbaikan yang diperlukan.

Dengan demikian, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan pendidikan, khususnya dalam bidang Pendidikan Agama Islam, serta meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah-sekolah yang diteliti.

DAFTAR RUJUKAN

- Amin Suma, Muhammad. *Ulumul Qur'an*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Ansori. *Ulumul Qur'an*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi VI. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.
- Azra, Azyumardi. *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi di Tengah Tantangan Milenium III*. Jakarta: Prenada Media, 2019.
- Fathurrahman, Muhammad, dan Sulistyorini. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras, 2012.
- Fauziah, Hapsah, dan Salma Auliyani. 2023. "Pengaruh Kemampuan Menghafal Al-Quran Juz 30 Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI." *Jurnal Masagi*. Vol. 02 No. 01. STAI Al Musaddadiyah Garut.
- Haekal, Muhammad, et al. "Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Agama." Dalam Bab II, hlm. 28.
- Herdiansyah, Hendi. 2021. "Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Quran Siswa." *Al-Idrak*. Vol. 1 No. 1.
- Ine Febirianti. "Hubungan Interaksi Sosial Siswa dengan Hasil Belajar IPS Kelas IV MIN 4 Tanah Laut Kecamatan Batu Ampar Kabupaten Tanah Laut." Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2022.
- Marza, Suci Eryzka. 2017. "Regulasi Diri Remaja Penghafal Al-Quran di Pondok Pesantren al Qur'an Jami'atul Qurro' Sumatera Selatan." *Jurnal Raden Fatah*. Vol. 6 No. 1.
- Masduki, Yusron. 2018. "Implikasi Psikologis Bagi Penghafal Al-Qur'an." *Medina-Te*. Vol. 18 No. 1.
- Qurotul A'yun, et al. "Hubungan Antara Menghafal Al-Qur'an Dengan Prestasi Belajar PAI." Dalam Bab II, hlm. 27.
- Ridwan. *Dasar-dasar Statistik*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Saifullah. *Psikologi Perkembangan dan Pendidikan*. Cet. I. Jawa Barat: Pustaka Setia, 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Ulfah, Sulaiman. "Pengaruh Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Siswa." *Pesantren Modern Terpadu (PMT)*: Padang.
- Wahid, Alawiyah Wiwi. *Cara Cepat & Mudah Hafal Al-Qur'an*. Yogyakarta: Kaktus, 2018.